

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini data penelitian diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang bisa diunduh melalui website resmi masing-masing Bank sampel. Periode penelitian mengambil kurun waktu selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam memperoleh sampel.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja. Analisis regresi linear berganda yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang perhitungannya dilakukan menggunakan software SPSS.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskriptif data ini meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi. Hasil perhitungan

statistik deskriptif dari variabel ukuran Zakat, *Good Corporate Governance*, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan ROA.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| NILAI ZAKAT | 30 | .000 | 28.131 | 6.50100 | 6.638885 |
| NILAI ICSR | 30 | 7.000 | 84.100 | 6.56167E1 | 17.077008 |
| NILAI GCG | 30 | 1.150 | 3.000 | 1.79167 | .499794 |
| NILAI ROA | 30 | -2.360 | 6.930 | 1.08333 | 1.486610 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Dari tabel statistik deskriptif di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel Zakat dalam uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 30 data pengamatan. Dari 30 sampel nilai Zakat memiliki rentang nilai antara 0.000 sampai 28.131, range nilai 0.000 terdapat pada Bank Muamalat Indonesia di tahun 2014, Bank Mega Syariah di tahun 2015, Bank Syariah Mandiri di tahun 2013, Bank BRI Syariah di tahun 2014, Bank BNI

Syariah di tahun 2012. Sedangkan nilai maksimum Zakat terdapat di Bank Mega Syariah di tahun 2012.

- b. *Variabel Islamic Corporate Social Responsibility* dalam uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 30 data pengamatan. Dari 30 sampel nilai ICSR memiliki rentang nilai antara 7.000 sampai 84.100. range nilai 7,000 terdapat pada Bank BNI Syariah tahun 2011 dan nilai maksimum yaitu 84,100 terdapat pada Bank Syariah Mandiri di tahun 2014.
- c. *Variabel Good Corporate Governance* dalam uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 30 data pengamatan. Dari 30 sampel nilai GCG memiliki rentang nilai antara 1,150 sampai 3,000 range nilai 1,150 atau nilai minimum terdapat pada Bank Mega Syariah ditahun 2014, dan Bank Victoria Syariah di tahun 2015, Sedangkan nilai maksimum 3,000 terdapat pada Bank Bank Syariah Mandiri di tahun 2011, dan Bank BNI Syariah di tahun 2011 dan 2015. Range nilai GCG pada masing- masing Bank dari 6 Bank sampel sudah baik karena GCG 1,5-2,5 berada dalam kondisi baik yang mana dalam hal ini berpredikat baik selama periode 2011- 2015.
- d. *Variabel Return On Asset (ROA)* dalam uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 30 data pengamatan. Dari 30 sampel nilai ROA memiliki rentang nilai antara -2.360 sampai 6.930 range nilai -2.360 terdapat

pada Bank BNI Syariah ditahun 2015 dan range nilai maximum 6.930 terdapat pada Bank Mega Syariah ditahun 2011.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.2

Uji Normalitas dengan Kolmogrov- Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | NILAI ZAKAT | NILAI ICSR | NILAI GCG | NILAI ROA |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------------|--------------|--------------|
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 6.50100 | 65.61667 | 1.79167 | 1.08333 |
| | Std. Deviation | 6.638885 | 17.077008 | .499794 | 1.486610 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .180 | .150 | .141 | .236 |
| | Positive | .180 | .140 | .141 | .236 |
| | Negative | -.164 | -.150 | -.100 | -.158 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .985 | .822 | .773 | 1.292 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .287 | .509 | .588 | .071 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | NILAI ZAKAT | NILAI ICSR | NILAI GCG | NILAI ROA |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------------|--------------|--------------|
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 6.50100 | 65.61667 | 1.79167 | 1.08333 |
| | Std. Deviation | 6.638885 | 17.077008 | .499794 | 1.486610 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .180 | .150 | .141 | .236 |
| | Positive | .180 | .140 | .141 | .236 |
| | Negative | -.164 | -.150 | -.100 | -.158 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .985 | .822 | .773 | 1.292 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .287 | .509 | .588 | .071 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari table 4.2 diperoleh nilai Kolmogrov- SmirnovZ sebesar dan dengan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar , lebih besar > dari nilai yang diterapkan

yaitu 0,05 melalui hasil Uji Normalitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai nilai data yang telah terdistribusi Normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Glejser. Dasar keputusan untuk uji Glejser yaitu jika nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model terjadi adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.3

Hasil Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.050 | 1.905 | | 2.650 | .014 |
| | NILAI ZAKAT | .083 | .045 | .369 | 1.851 | .076 |
| | NILAI ICSR | -.037 | .018 | -.426 | -2.014 | .054 |
| | NILAI GCG | -1.156 | .621 | -.389 | -1.862 | .074 |

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Dari tabel uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari Zakat 1,851 (Sig > 0,05), nilai probabilitas ICSR sebesar 2,014 (Sig > 0,05). Dan probabilitas GCG sebesar 1,862. Ketiga variabel independen tersebut menunjukkan nilai Sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas atau dapat dikatakan

tidak ada satupun variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode saat ini dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara data saat ini dengan data sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .091 | 1.417293 |

a. Predictors: (Constant), NILAI GCG, NILAI ZAKAT, NILAI ICSR

b. Dependent Variable: NILAI ROA

Dari tabel 4.5 diatas diketahui nilai D-W sebesar 1,417293 dan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai D-W jika nilai berada diantara -2 dan 2 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Dan jika sebaliknya maka terdapat gejala autokorelasi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa nilai diatas tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

d) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung asumsi multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil pengujian multikolinearitas ditunjukkan seperti pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.5

Uji

Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 5.050 | 1.905 | | 2.650 | .014 | | |
| NILAI ZAKAT | .083 | .045 | .369 | 1.851 | .076 | .788 | 1.269 |
| NILAI ICSR | -.037 | .018 | -.426 | -2.014 | .054 | .701 | 1.427 |
| NILAI GCG | -1.156 | .621 | -.389 | -1.862 | .074 | .720 | 1.389 |

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: SPSS 16, 2018

Dari tabel tersebut sudah ditunjukkan bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Nilai tolerance Zakat sebesar 0,788 artinya lebih besar dari 0,10 ($0,788 \geq 0,10$) dan nilai VIF 1,269 artinya ≤ 10 ($1,269 \leq 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinearitas.

- b. Nilai tolerance ICSR sebesar 0,701 artinya lebih besar dari 0,10 ($0,701 \geq 0,10$) dan nilai VIF 1,427 artinya ≤ 10 (≤ 10), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinearitas.
- c. Nilai tolerance GCG sebesar 0,720 artinya lebih besar dari 0,10 ($0,720 \geq 0,10$) dan nilai VIF 1,389 artinya ≤ 10 (≤ 10), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinearitas.

e) Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai variabel dependen, yang dilakukan melalui penaikan atau penurunan keadaan variabel independent. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (Zakat, ICSR dan GCG) terhadap variabel Dependent ROA. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.050 | 1.905 | | 2.650 | .014 |
| | NILAI ZAKAT | .083 | .045 | .369 | 1.851 | .076 |
| | NILAI ICSR | -.037 | .018 | -.426 | -2.014 | .054 |
| | NILAI GCG | -1.156 | .621 | -.389 | -1.862 | .074 |

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: SPSS 16, 2018

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Return On Asset (ROA) yang dipengaruhi oleh Zakat, *Islamic Social Responsibility*(ICSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Bentuk regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = 5,050 + 0,083ZAKAT - 0,37ICSR - 1,156GCG + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) atas variabel-variabel independen (Zakat, ICSR, dan GCG) terhadap variabel dependen (ROA). Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Tabel 4.7

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 5.050 | 1.905 | | 2.650 | .014 |
| | NILAI ZAKAT | .083 | .045 | .369 | 1.851 | .076 |
| | NILAI ICSR | -.037 | .018 | -.426 | -2.014 | .054 |
| | NILAI GCG | -1.156 | .621 | -.389 | -1.862 | .074 |

a. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: SPSS 16, 2018

Besarnya angka ttabel dengan ketentuana=0,05 dan dk= (n-k) atau (30-4)= 26 sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,70562. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Variabel Zakat terhadap ROA

Dari tabel Coefficients dapat diperoleh nilai thitung = 1,851 yang artinya $thitung < ttabel_{1,70562}$ dan untuk nilai signifikannya $0,076 > 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh antara Zakat terhadap ROA.

2) Variabel ICSR terhadap ROA

Dari tabel Coefficients dapat diperoleh nilai thitung = -2,014 yang artinya $thitung < ttabel_{1,70562}$ dan untuk nilai signifikannya $0,054 > 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh antara Zakat terhadap ROA.

3) Variabel GCG terhadap ROA

Dari tabel Coefficients dapat diperoleh nilai thitung = -1,862 yang artinya $thitung < ttabel_{1,70562}$ dan untuk nilai signifikannya $0,074 > 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh antara GCG terhadap ROA.

b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 11.864 | 3 | 3.955 | 1.969 | .143 ^a |
| | Residual | 52.227 | 26 | 2.009 | | |
| | Total | 64.090 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), NILAI GCG, NILAI ZAKAT, NILAI ICSR

b. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: SPSS 16, 2018

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,969 < F_{tabel}$ sebesar $2,70$ sehingga H_0 diterima

dan H_a ditolak dengan signifikan $0,143 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel Zakat, ICSR dan GCG terhadap ROA.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .091 | 1.417293 |

a. Predictors: (Constant), NILAI GCG, NILAI ZAKAT, NILAI ICSR

b. Dependent Variable: NILAI ROA

Sumber: SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan uraian pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,185. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,185

sama dengan 18,5%. Artinya 18,5% variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara bersama-sama. Dan sisanya dijelaskan oleh rasio keuangan lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Zakat terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian statistic dengan menggunakan SPSS 16 dapat terlihat bahwa Zakat tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa Zakat berpengaruh terhadap ROA, maka hipotesis pertama ditolak. Artinya, tingginya rasio Zakat yang dimiliki oleh bank menunjukkan pembiayaan yang tidak produktif. Pembiayaan yang tidak produktif ini menyebabkan tingginya pembentukan ICSR dimana semakin besar ICSR yang dibentuk akan mengganggu profitabilitas (ROA) bank.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa Zakat memiliki koefisien regresi sebesar 1,851 dengan nilai signifikannya sebesar $0,76 > \alpha$ tabel 0,05. Dari hasil uji t tersebut ditemukan bahwa Zakat tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena signifikannya yang dimiliki oleh KAP lebih dari 0,05 maka dalam hal ini pengaruh Zakat terhadap ROA tidak berarti.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Amirah (2014) yang menunjukkan bahwa Zakat tidak berpengaruh terhadap ROA karena adanya sikap antisipasi bank terhadap kemungkinan tingginya pembiayaan macet yang akan dihadapi oleh bank menyebabkan bank membentuk cadangan ICSR yang berlebih sehingga mengganggu ROA. Namun, apabila bank ditopang oleh permodalan dapat membantu kelangsungan kegiatan operasional dan tidak terlalu bergantung pada ROA.

2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan penelitian statistic dengan menggunakan SPSS 16 dapat terlihat bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap *Return OnAsset (ROA)*. Hasil ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh terhadap ROA, maka hipotesis kedua ditolak. Artinya, bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh pembentukan ICSR yang merupakan salah satu ukuran terhadap besarnya cadangan kemungkinan tidak tertagihnya (tidak terealisasikannya penempatan dana).

Islamic Corporate social Responsibility (ICSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Hal ini membuktikan dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} = -2,014 < t_{tabel} = 1,705$ dan untuk nilai Signifikannya $0,054 > 0,05$. Karena nilai sinifikasi lebih

besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel ICSR terhadap ROA.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husan (2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh ICSR dikarenakan tidak tertagihnya dana yang ditanamkan relatif kecil jadi besarnya ICSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian statistik dengan menggunakan SPSS 16 dapat terlihat bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap ROA, maka hipotesis ketiga ditolak. Artinya, kondisi ini mencerminkan bahwa semakin besar GCG maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap ROA. Disisi lain, GCG yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya yang digunakan GCG akan untuk menutupi resiko kerugian.

Good Corporate Governance (GCG) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini

dibuktikan dari hasil perhitungan nilai $t_{hitung} = -1,862 < t_{tabel} = 1,705$ sedangkan untuk nilai signifikannya sebesar $0.74 > 0,05$. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel GCG terhadap ROA.

Tidak signifikannya GCG terhadap ROA, hal ini kemungkinan dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga GCG dengan ketentuan minimal 5%, sehingga para pemilik bank menambah tata kelola perusahaan (bank) dengan menyediakan tata kelola yang baik sehingga membuat perusahaan semakin maju.

Berdasarkan hasil penelitian Ghazali (2016) *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ini disebabkan dari fenomena data laporan keuangan bank penelitian pada waktu periode penelitian *Good Corporate Governance* (GCG) mengalami kenaikan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. penyebab lain kemungkinan bank masih banyak dana yang tidak disalurkan untuk kredit sehingga keuntungan tidak maksimal.

4. **Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam hasil penelitian ini secara simultan

atau secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), diperoleh dari hasil uji F yang diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,969 < F_{tabel} 2,70$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dengan signifikan $0,143 > 0,05$ maka dapat di artikan bahwa secara simultan bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On Asset* (ROA).